

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah pelayanan, tidak ada perpustakaan jika tidak ada layanan. Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama yang ada di perpustakaan. Hal ini dikarenakan layanan merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan pemustaka dan sekaligus sebagai barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada pemustaka. Pelayanan prima dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap kepada pemustaka.

Dalam Pasal 1 ayat (6) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi”. Dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, diperlukan suatu wadah untuk memperoleh informasi yang saat ini mengalami peningkatan begitu cepat dan dapat dikatakan banjir informasi. Dalam menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta harus mendirikan perpustakaan perguruan tinggi di lingkungan akademik tersebut. Tujuan utama adanya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menyediakan informasi (bahan pustaka) kepada seluruh sivitas akademika maupun pemustaka dari luar akademisi.

commit to user

Sehingga bahan pustaka harus tersedia sewaktu-waktu bagi pemustaka yang membutuhkannya.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, perpustakaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangannya didalam menyediakan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang semakin kompleks. Hal itu juga berdampak pada jenis-jenis informasi yang dimiliki perpustakaan yang semakin hari akan semakin beragam sejalan dengan perkembangan informasi. Dengan semakin beragamnya jenis koleksi yang terdapat di perpustakaan berakibat pada semakin sulitnya pemustaka dalam menemukan kembali informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Perpustakaan harus dapat menyediakan informasi yang tepat, akurat, relevan dan terkini (*up to date*) dengan memanfaatkan teknologi yang ada dalam penyebaran, penelusuran dan akses informasi.

Salah satu bagian terpenting dan tak terpisahkan dari sebuah perpustakaan adalah proses temu kembali bahan pustaka yang secara langsung berhubungan dengan proses penelusuran informasi yang dalam hal ini adalah bahan pustaka. Menurut Sulistyono-Basuki dalam Junandi (2012:13),

Temu kembali informasi merupakan istilah general yang mengacu pada temu balik dokumen atau sumber atau data dari fakta yang dimiliki unit informasi atau perpustakaan. Sedangkan penelusuran informasi bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan/ unit informasi.

Proses penelusuran informasi bahan pustaka sangat penting bagi pemustaka dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan secara mudah, cepat, tepat, akurat dan relevan. Karena penelusuran informasi bahan pustaka merupakan langkah awal bagi pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang dikehendaknya di perpustakaan, sehingga perpustakaan memerlukan suatu sistem penelusuran informasi bahan pustaka untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan kembali bahan pustaka secara relevan tentang informasi yang dibutuhkan.

Pada era teknologi informasi seperti saat ini, keberadaan komputer dan jaringan telah menggantikan keberadaan katalog manual. Dibutuhkan sebuah sistem untuk dapat mempermudah pemustaka dalam proses temu kembali bahan pustaka yang dibutuhkan. Proses temu kembali bahan pustaka sangat berhubungan erat dengan sistem penelusuran yang ada di perpustakaan tersebut. Keberadaan sistem informasi ini bergantung pada *software* dan *hardware* yang digunakan oleh perpustakaan serta sumberdaya manusia yang memiliki peran dalam menjalankan sistem informasi tersebut.

Untuk mempermudah pemustaka dalam penelusuran informasi dibutuhkan sebuah sistem penelusuran informasi yang terotomasi dari sebuah perpustakaan. Katalog terpasang atau sering disebut OPAC (*Online Public Access Catalogue*) adalah salah satu jawabannya. OPAC adalah sebuah sistem penyimpanan dan penelusuran informasi yang digunakan oleh perpustakaan yang sudah menerapkan sistem otomasi perpustakaan

dan/atau perpustakaan digital. Penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC yang merupakan bentuk elektronik dari katalog manual memuat bibliografi dari bahan pustaka yang tersimpan dalam sebuah *data base* yang kemudian dapat di akses dari berbagai tempat.

Perpustakaan erat kaitannya dengan proses pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan data dan informasi. Oleh karena itu bagi para pemustaka diperlukan pemahaman dan keterampilan tersendiri mengenai informasi dan upaya penelusurannya di perpustakaan agar data dan informasi yang ada diperpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Proses penelusuran informasi dalam temu kembali bahan pustaka sangat berperan penting bagi pemustaka untuk memperoleh bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka di Pusat Sumberdaya Informasi Ilmiah dan Perpustakaan = *Center of Information Scientific Resource and Library* (yang selanjutnya disebut CISRAL) Universitas Padjadjaran Bandung. CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung merupakan salah satu perpustakaan yang sudah menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Layanan penelusuran informasi bahan pustaka yang digunakan di CISRAL bernama OPAC CISRAL.

OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung sudah ada sejak tahun 2007. Namun dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh penulis, masih terdapat masalah-masalah yang dihadapi oleh pemustaka dalam penelusuran informasi bahan pustaka di CISRAL

commit to user

Universitas Padjadjaran Bandung melalui layanan OPAC, baik itu dalam proses penelusuran informasi maupun dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan. Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul **“Penggunaan Layanan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dalam Penelusuran Informasi Bahan Pustaka di *Center of Information Scientific Resource and Library* (CISRAL) Universitas Padjadjaran Bandung”**. Dalam Tugas Akhir ini penulis tertarik mengambil judul tersebut karena penulis ingin mengetahui (1) langkah-langkah penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung; (2) kelebihan dan kelemahan layanan OPAC dalam penelusuran informasi bahan pustaka di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung; (3) kendala yang dihadapi pemustaka dalam penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung; (4) solusi untuk mengatasi kendala dalam penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Dari gambaran latar belakang tersebut diatas, maka masalah yang penulis bahas dalam Tugas Akhir yang berjudul **“Penggunaan Layanan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dalam Penelusuran Informasi Bahan Pustaka di *Center of Information Scientific Resource and Library* (CISRAL) Universitas Padjadjaran Bandung”** ini adalah:

commit to user

1. Bagaimana langkah-langkah penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung?
2. Adakah kelebihan dan kelemahan layanan OPAC dalam penelusuran informasi bahan pustaka di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung?
3. Adakah kendala yang dihadapi pemustaka dalam penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung?
4. Adakah solusi untuk mengatasi kendala dalam penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung?

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “**Penggunaan Layanan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dalam Penelusuran Informasi Bahan Pustaka di *Center of Information Scientific Resource and Library* (CISRAL) Universitas Padjadjaran Bandung**”, terdapat beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui langkah-langkah penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung.
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan layanan OPAC dalam penelusuran informasi bahan pustaka di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung.

3. Mengetahui kendala yang dihadapi pemustaka dalam penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran.
4. Mengetahui solusi untuk mengatasi kendala dalam penelusuran informasi bahan pustaka melalui OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Turban, Reiner dan Potter (2003:15) data merupakan gambaran dasar dari hal, kejadian, kegiatan dan transaksi yang direkam, diklasifikasi dan disimpan tetapi tidak diorganisasikan untuk menyampaikan makna tertentu. Data yang dikumpulkan harus akurat karena metode ini merupakan komponen penting dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini penulis melaksanakan Kuliah Kerja Perpustakaan terlebih dahulu yang dilaksanakan:

1. Lokasi

Guna menunjang penyusunan Tugas Akhir ini, maka perlu diadakan Kuliah Kerja Perpustakaan. Adapun lokasi yang dijadikan oleh penyusun adalah di Pusat Sumberdaya Informasi Ilmiah dan Perpustakaan = *Center of Information Scientific Resource and Library* (CISRAL) Universitas Padjadjaran Bandung yang berlokasi di Jalan Dipati Ukur No.46 Bandung, Telp. (022) 2509119, Fax. (022)

2508112, website: <http://cisral.unpad.ac.id>, e-mail: helpdeskcisral@unpad.ac.id.

2. Waktu

Pelaksanaan Kuliah Kerja Perpustakaan dalam rangka untuk mengumpulkan data-data guna pengerjaan Tugas Akhir ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada:

tanggal : 01 Februari 2013 – 28 Maret 2013

waktu : Pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.

Kegiatan di beberapa unit di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1.4.1 Pengamatan atau Observasi

Usman dan Akbar (2004:54) mengungkapkan bahwa “Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (1996:27), metode observasi adalah suatu teknik cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada suatu objek yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi (pengamatan) ini dilakukan penulis untuk pengamatan permulaan

pada pemustaka CISRAL dengan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan rutin yang ada di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan di perpustakaan CISRAL dan untuk mengetahui penggunaan OPAC dalam penelusuran informasi bahan pustaka.

1.4.2 Wawancara

Menurut Nasution (2008:112) pengertian “wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”. Sedangkan Usman dan Akbar (2004:57) menyatakan bahwa “wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”.

Teknik wawancara ini penulis terapkan dengan melakukan wawancara kepada pemustaka tentang layanan OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung.

1.4.3 Studi Pustaka

Zed (2004:1) menyatakan bahwa studi pustaka dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber perpustakaan dengan mengumpulkan referensi yang berasal dari teori-teori baru untuk mendapatkan data penelitian dari perpustakaan.

Dalam Tugas Akhir ini studi pustaka dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan referensi atau pengertian mendalam mengenai pemikiran atau teori-teori yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka yang penulis

lakukan adalah dengan membaca literatur yang ada tentang perpustakaan perguruan tinggi, penelusuran informasi bahan pustaka dan OPAC serta beberapa bahan pustaka lain untuk menunjang penulisan Tugas Akhir ini.

1.4.4 Dokumentasi

Moleong (2009:216) mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah setiap bahan pustaka tertulis maupun film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik atau peneliti. Sedangkan dokumentasi menurut Arikunto (2002:158) merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang jumlah pengunjung dan penggunaan OPAC di CISRAL Universitas Padjadjaran. Penulis menggunakan buku petunjuk pengguna CISRAL, website CISRAL dan dokumen terkait lainnya untuk melengkapi penulisan Tugas Akhir ini.